

Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Berbasis Excel Bagi Pelaku UMKM

Siti Khodijah^{1,*}, Nur Syifa'u Sitha²

^{1,2}Sains dan Teknologi, Teknologi Informasi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

Email: ^{1,*}sitikhodija31@gmail.com, ²nursyifausitha@gmail.com

*Email Corresponding Author: sitikhodija31@gmail.com

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Namun, banyak pelaku UMKM yang belum memiliki kemampuan mencatat dan mengelola keuangan secara baik dan terstruktur, yang berdampak pada keberlangsungan dan pengembangan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pencatatan keuangan sederhana berbasis Microsoft Excel kepada pelaku UMKM guna meningkatkan kemampuan literasi keuangan mereka. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan partisipatif dengan pendekatan ceramah, praktik langsung, dan pendampingan. Pelatihan dilaksanakan dalam beberapa sesi yang mencakup pengenalan dasar Microsoft Excel, teknik pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta pembuatan laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi dan arus kas. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta dalam menggunakan Excel sebagai alat bantu pencatatan keuangan. Selain itu, peserta mampu menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri setelah mengikuti pelatihan. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pelatihan pencatatan keuangan berbasis Excel sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan manajerial pelaku UMKM dan dapat dijadikan solusi praktis untuk mendukung pengelolaan usaha yang lebih tertib dan terstruktur.

Kata Kunci: UMKM, Pelatihan, Pencatatan Keuangan, Microsoft Excel, Laporan Keuangan Sederhana.

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in the national economy. However, many MSME actors do not have the ability to record and manage finances in a good and structured manner, which has an impact on business sustainability and development. This research aims to provide training on simple financial recording based on Microsoft Excel to MSME players to improve their financial literacy skills. The method used in this activity is participatory training with a lecture, hands-on practice, and mentoring approach. The training was conducted in several sessions covering the basic introduction to Microsoft Excel, income and expense recording techniques, and the preparation of simple financial reports such as income statements and cash flows. The results of the training showed an increase in participants' understanding in using Excel as a financial recording tool. In addition, participants were able to prepare simple financial reports independently after attending the training. The conclusion of this activity is that Excel-based financial recording training is very effective in improving the managerial skills of MSME actors and can be used as a practical solution to support more orderly and structured business management

Keywords: MSMEs, training, financial recordkeeping, Microsoft Excel, simple financial reports

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Janah & Tampubolon, 2024). Di Indonesia, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja (Ramadani et al., 2025). Peran strategis UMKM dalam pembangunan ekonomi menjadikannya salah satu pilar penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi angka pengangguran (Chairani et al., 2025). Meskipun demikian, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan usaha, salah satunya adalah rendahnya literasi keuangan dan kemampuan dalam melakukan pencatatan keuangan secara sistematis (Mas

et al., 2021). Kurangnya pencatatan keuangan yang baik dapat menyebabkan pelaku usaha tidak mampu memantau kondisi keuangan usahanya secara akurat(Wahyudiono, 2024), kesulitan dalam menghitung keuntungan atau kerugian(Fauzi et al., 2025), dan tidak mampu membuat keputusan bisnis yang tepat. Selain itu, pencatatan yang tidak terorganisir juga menghambat pelaku UMKM dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan(Sugiharto et al., 2024), karena laporan keuangan sering menjadi syarat utama dalam proses pengajuan pinjaman(Krismayanti et al., 2021).

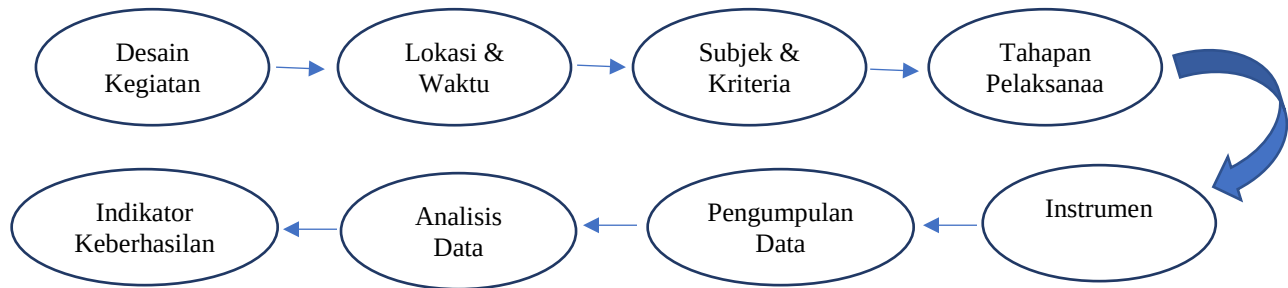
Microsoft Excel merupakan salah satu perangkat lunak pengolah angka yang mudah digunakan dan memiliki berbagai fitur yang mendukung pencatatan serta analisis data keuangan(Siregar et al., 2021). Melalui pelatihan yang tepat, pelaku UMKM dapat diberdayakan untuk memanfaatkan Excel dalam membuat pencatatan keuangan sederhana seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran harian(Murti & Wahdana, 2025), menghitung laba rugi, serta menyusun laporan arus kas(Syah et al., 2023). Dengan kemampuan ini, pelaku UMKM akan lebih mudah dalam memantau perkembangan usahanya dan membuat perencanaan keuangan yang lebih baik(Yudianto, 2023). Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pencatatan keuangan sederhana berbasis Microsoft Excel kepada pelaku UMKM(Candra et al., 2024). Diharapkan melalui kegiatan ini, para peserta dapat memperoleh pemahaman dan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam aktivitas usaha mereka sehari-hari(Aqila et al., 2024). Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga untuk mendorong kemandirian dan keberlanjutan usaha mikro dan kecil di tengah tantangan ekonomi yang semakin kompleks(Permana & Cahyana, 2025).

Di era transformasi digital saat ini, pelaku UMKM dituntut untuk lebih adaptif terhadap teknologi, termasuk dalam hal pengelolaan administrasi usaha. Sayangnya, masih banyak pelaku UMKM yang belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan yang terstruktur, baik karena keterbatasan pendidikan, kurangnya pelatihan yang sesuai, maupun karena asumsi bahwa usaha kecil tidak memerlukan sistem pembukuan yang rapi. Padahal, pencatatan keuangan yang akurat merupakan fondasi penting dalam menjaga stabilitas keuangan dan kelangsungan usaha. Dengan pencatatan yang baik, pelaku UMKM dapat melakukan evaluasi secara berkala, mengidentifikasi potensi kerugian lebih dini, serta merancang strategi pengembangan yang lebih tepat sasaran. Pelatihan pencatatan keuangan berbasis Excel dipilih karena sifatnya yang aplikatif, mudah diakses, dan tidak memerlukan biaya tambahan. Excel juga sudah umum digunakan, bahkan di kalangan pelaku usaha dengan latar belakang non-teknis. Pelatihan ini dirancang secara praktis dengan pendekatan learning-by-doing, di mana peserta diajak langsung mempraktikkan proses pencatatan keuangan dari tahap awal hingga menghasilkan laporan yang dapat dianalisis. Materi pelatihan mencakup pengenalan antarmuka Excel, penggunaan rumus dasar seperti SUM, IF, dan AVERAGE, pembuatan format pencatatan transaksi, hingga penyusunan laporan keuangan bulanan. Pelatihan ini diharapkan menjadi solusi nyata bagi UMKM untuk beralih dari pencatatan manual di buku tulis menuju sistem digital sederhana namun efektif. Selain manfaat teknis, pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya tata kelola usaha yang lebih profesional. Dengan adanya pencatatan keuangan yang rapi, pelaku usaha akan lebih siap dalam menghadapi persaingan, menjalin kemitraan, serta mengikuti program pembinaan atau permodalan dari pemerintah dan lembaga keuangan. Hal ini sejalan dengan agenda nasional dalam mendorong digitalisasi UMKM serta pencapaian target inklusi keuangan. Adapun pelaksanaan kegiatan ini difokuskan pada pelaku UMKM di Desa Cinta Rakyat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Wilayah ini dipilih karena memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup berkembang, namun masih banyak pelaku usaha yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang memadai. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan akan tercipta model pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi sederhana yang dapat direplikasi di desa atau wilayah lain yang memiliki karakteristik serupa. Secara keseluruhan, pelatihan pencatatan keuangan sederhana berbasis Excel merupakan langkah awal yang strategis untuk memperkuat kapasitas pelaku UMKM, meningkatkan literasi keuangan digital, serta mendorong kemandirian ekonomi lokal.

Kegiatan ini tidak hanya menawarkan solusi praktis, tetapi juga membuka peluang bagi pelaku UMKM untuk mengelola usahanya secara lebih terukur, efisien, dan berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

Bagian ini menjelaskan secara sistematis bagaimana kegiatan pelatihan dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi agar tujuan peningkatan kemampuan pencatatan keuangan pelaku UMKM tercapai. Struktur metode pelaksanaan disusun dalam delapan komponen utama sebagai berikut.



Gambar 1: Tahapan Penelitian

a. Desain Kegiatan

Kegiatan menggunakan community training approach berbasis quasi-experimental one-group pre-test–post-test design. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengukur perubahan pengetahuan dan keterampilan peserta sebelum dan sesudah pelatihan tanpa kelompok kontrol, karena keberadaan kontrol dinilai tidak etis (semua pelaku UMKM diundang memperoleh manfaat).

b. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi: Balai Desa Cinta Rakyat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang (dipilih karena konsentrasi UMKM tertinggi di wilayah setempat).
2. Durasi total: 5 minggu (Januari – Februari 2024).
3. Frekuensi sesi tatap muka: 1 kali per minggu, @ 3 jam

c. Subjek dan Kriteria Peserta

1. Populasi: Pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi & UMKM Kab. Z.
2. Sampel: 30 peserta dipilih secara purposive dengan kriteria:
 - 1) Lama usaha ≥ 1 tahun;
 - 2) Belum memiliki sistem pencatatan keuangan baku;
 - 3) Memiliki perangkat laptop atau gawai dengan Excel (versi ≥ 2016).

d. Tahap Pelaksanaan

Table 1: Tahap Pelaksanaan

Minggu	Kegiatan Kunci	Output Antara
1	Persiapan • Survei kebutuhan • Persiapan modul & template Excel • Pra-tes literasi keuangan	Data baseline & bahan ajar final
2	Sesi 1 – Pengenalan Excel • Antarmuka, rumus dasar, cell formatting	Peserta memahami fungsi dasar Excel
3	Sesi 2 – Pencatatan Transaksi • Input pemasukan & pengeluaran harian • Validasi data sederhana	Template transaksi harian terisi
4	Sesi 3 – Laporan Keuangan • Otomatisasi Laba-Rugi & Arus Kas dengan fungsi SUMIF & PivotTable	Laporan periode bulanan terbentuk
5	Pendampingan & Evaluasi • Klinik permasalahan individu • Post-tes literasi • Survei kepuasan	Data perbandingan pre/post & umpan balik

Rincian aktivitas per tahap

1. Persiapan – koordinasi pihak desa/dinas, penyusunan materi, instalasi template, dan penjadwalan.
2. Pelaksanaan Pelatihan – metode ceramah singkat (30 %), praktik langsung (60 %), diskusi reflektif (10 %). Instruktur menerapkan teknik demonstrasi-praktek-umpan balik.
3. Pendampingan – sesi klinik individu selama 15 menit/peserta untuk menyelesaikan masalah spesifik.
4. Evaluasi – pengukuran efektivitas (pre/post-test) dan kepuasan peserta (kuesioner Likert 5-skala).
- a. Instrumen dan Bahan
 1. Instrumen pengukuran:
 - 1) Tes objektif 20 butir (pengetahuan Excel & akuntansi sederhana).
 - 2) Lembar observasi keterampilan saat praktik.
 - 3) Kuesioner Kepuasan Pelatihan (Cronbach's $\alpha \geq 0,8$).
 2. Bahan ajar: Modul PDF 30 halaman, video tutorial singkat, file template Excel dengan rumus terproteksi.
- b. Teknik Pengumpulan Data
 1. Kuantitatif: Pre/post-test, skor praktik, dan kecepatan penyusunan laporan.
 2. Kualitatif: Catatan lapangan instruktur, wawancara semi terstruktur pada 6 peserta terpilih.
- c. Teknik Analisis Data
 1. Statistik deskriptif (mean, SD) untuk menggambarkan peningkatan skor.
 2. Uji paired sample t-test ($\alpha = 0,05$) untuk menilai perbedaan signifikan pre- vs post-test.
 3. Analisis konten pada wawancara untuk mengidentifikasi tema manfaat & kendala.
- d. Indikator Keberhasilan
 1. Rerata skor post-test meningkat ≥ 20 % dibanding pre-test.
 2. ≥ 80 % peserta mampu menghasilkan laporan Laba-Rugi dan Arus Kas mandiri.
 3. Skor kepuasan keseluruhan $\geq 4,0$ (skala 1–5).

Metode pelaksanaan ini diharapkan memastikan proses pelatihan berjalan terstruktur, terukur, dan berdampak langsung pada peningkatan kapasitas pencatatan keuangan pelaku UMKM.

3. HASIL PEMBAHASAN

Pelatihan pencatatan keuangan sederhana berbasis Microsoft Excel telah dilaksanakan selama lima minggu dengan melibatkan 30 pelaku UMKM. Evaluasi dilakukan untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta melalui pre-test dan post-test, serta pengamatan langsung saat praktik dan pembuatan laporan keuangan.

3.1. Peningkatan Skor Pengetahuan Peserta

Hasil pengukuran pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pemahaman peserta terhadap materi pencatatan keuangan dan penggunaan Microsoft Excel. Rata-rata skor pre-test adalah 52,3, sedangkan skor post-test meningkat menjadi 81,7.

Tabel 2. Rata-rata Skor Pre-test dan Post-test Peserta

No	Indikator	Pre-test (Rata-rata)	Post-test (Rata-rata)	Peningkatan (%)
1	Pemahaman dasar Excel	55,0	84,0	29,0%
2	Pencatatan pemasukan & pengeluaran	50,5	80,5	30,0%
3	Pembuatan laporan keuangan	51,5	80,5	29,0%
Total Rata Rata		52,3	81,7	29,4%

Berdasarkan Tabel 1, pelatihan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan peserta. Seluruh indikator menunjukkan peningkatan di atas 25%, yang berarti pelatihan berhasil mentransformasikan pemahaman peserta secara menyeluruh.

3.2. Kualitas Praktik Pencatatan Keuangan

Observasi selama sesi praktik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menerapkan teknik pencatatan keuangan secara mandiri dengan bantuan template Excel yang diberikan. Dari 30 peserta, 26 peserta (86,7%) mampu menyusun laporan laba rugi dan arus kas dengan benar tanpa bantuan instruktur pada sesi terakhir.

Tabel 3. Kemampuan Peserta dalam Praktik Pembuatan Laporan Keuangan

Kategori Kemampuan	Jumlah Peserta	Persentase (%)
Mampu menyusun secara mandiri	26	86,7%
Mampu dengan sedikit bantuan	3	10,0%
Belum mampu menyusun	1	3,3%

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta telah memahami alur pencatatan dan penyusunan laporan dengan Excel. Hal ini menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik langsung sangat efektif diterapkan untuk pelaku UMKM yang sebagian besar belum familiar dengan teknologi spreadsheet.

3.3. Kualitas Praktik Pencatatan Keuangan

Kuesioner evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa puas terhadap isi pelatihan, penyampaian materi, dan manfaat praktis yang diperoleh. Rata-rata skor kepuasan mencapai 4,56 dari skala 5.

Tabel 4. Rata-rata Skor Kepuasan Peserta

Aspek yang Dinilai	Skor Rata-rata (1–5)
Kesesuaian materi dengan kebutuhan	4,73
Kualitas penyampaian narasumber	4,60
Kemudahan pemahaman materi	4,50
Manfaat langsung pelatihan	4,53
Total Rata-rata	4,56

Nilai rata-rata di atas 4,5 menunjukkan bahwa pelatihan sangat relevan dan diapresiasi oleh peserta. Banyak peserta menyampaikan bahwa mereka kini merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan usaha dan berencana untuk menerapkan sistem pencatatan digital secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Pelatihan pencatatan keuangan sederhana berbasis Microsoft Excel yang diberikan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan manajemen keuangan peserta. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan signifikan sebesar 29,4% dalam pemahaman peserta terhadap konsep pencatatan keuangan dan penggunaan Excel. Hal ini mencerminkan keberhasilan pelatihan dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan praktis kepada pelaku usaha. Selain peningkatan pengetahuan, sebanyak 86,7% peserta mampu menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri menggunakan template Excel yang telah disiapkan, menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga berhasil diterapkan secara praktis dalam konteks usaha mereka. Tingginya tingkat kepuasan peserta (rata-rata skor 4,56 dari skala 5) juga menegaskan bahwa materi, metode penyampaian, dan manfaat yang diperoleh peserta sesuai dengan kebutuhan mereka di lapangan. Dengan demikian, pelatihan ini dapat dijadikan sebagai model pemberdayaan UMKM yang berfokus pada peningkatan kapasitas administrasi keuangan menggunakan teknologi sederhana dan terjangkau. Diharapkan, pelaku UMKM yang telah mengikuti pelatihan dapat menerapkan pencatatan keuangan secara konsisten sehingga mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka. Ke depan, pelatihan serupa dapat diperluas cakupannya dan diintegrasikan dengan pelatihan lanjutan seperti manajemen keuangan digital dan penggunaan aplikasi akuntansi berbasis cloud untuk mendukung transformasi digital UMKM di Indonesia.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Balai Desa Cinta Rakyat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, atas dukungan dan fasilitas yang telah diberikan selama pelaksanaan

kegiatan pelatihan pencatatan keuangan sederhana berbasis Excel bagi pelaku UMKM. Bantuan berupa tempat, koordinasi peserta, serta suasana yang kondusif sangat mendukung kelancaran dan keberhasilan program ini. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin dalam kegiatan-kegiatan pengembangan kapasitas masyarakat di masa mendatang.

6. REFERENSI

- Aqila, M. N., Salsabila, Z., & Farhurohman, O. (2024). Implementasi Market-Day untuk Meningkatkan Pengetahuan Ekonomi Dasar dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(4), 253–267.
- Candra, H., Hidayatullah, S., Adilani, R., Safitri, D., & Salsabilah, A. D. (2024). Implementasi Sak-Emkm Berbasis Ms. Excel Terhadap Laporan Keuangan Umkm (Studi Kasus Pada Petani Toge Di Pulau Bintan–Kepulauan Riau). *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(3), 1759–1772.
- Chairani, N., Zasmin, N., Raisuli, R., & Rosidi, A. R. (2025). Peran sektor UMKM dalam menekan inflasi dan menyerap tenaga kerja di Surabaya. *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 57–66.
- Fauzi, F., Nst, A. U., Shifah, L., & Sugianto, S. (2025). Perencanaan Keuangan untuk Mengurangi Risiko Kebangkrutan: Pentingnya Pengelolaan Keuangan, Pencatatan yang Baik, dan Strategi Pengelolaan Arus Kas:(Studi kasus Rumah Makan Fajar Jeumpa). *Harmoni Sosial: Jurnal Pengabdian Dan Solidaritas Masyarakat*, 2(1), 76–84.
- Janah, U. R. N., & Tampubolon, F. R. S. (2024). Peran usaha mikro, kecil, dan menengah dalam pertumbuhan ekonomi: Analisis kontribusi sektor umkm terhadap pendapatan nasional di indonesia. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 739–746.
- Krismayanti, E., Marlina, T., & Yuliandi, Y. (2021). Pendampingan penerapan standar akuntansi keuangan EMKM dalam penyajian laporan keuangan UMKM sebagai salah satu dasar pengajuan kredit pinjaman bank. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(1), 27–36.
- Mas, I. G. A. M. A., Pratiwi, A., & Budhi, M. K. S. (2021). Literasi keuangan dalam hubungannya dengan keberlangsungan UMKM dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 7(1), 80–91.
- Murti, F. K. D., & Wahdana, R. (2025). Optimalisasi Keuangan UMKM Batako Simbah Melalui Penerapan Laporan Sederhana Dan Digitalisasi Excel. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 424–431.
- Permana, I. G. P. S., & Cahyana, I. P. A. S. (2025). UMKM Dan Pemberdayaan Ekonomi Lokal: Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara deskriptif peran UMKM dalam pemberdayaan ekonomi lokal, tantangan utama yang dihadapi, serta efektivitas program pemerintah dan lembaga terkait dalam mendukung pengembangan s. *Jurnal Keuangan Dan Kewirausahaan*, 1(1), 65–74.
- Ramadani, S., Ramadhani, D. A., Ikrom, M., & Harahap, L. M. (2025). Peran strategis UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 158–166.
- Siregar, M. I., Saggaf, A., & Hidayat, M. (2021). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada Kerajinan Songket Mayang Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 5(1).
- Sugiharto, B. H., Nurnaningsih, R., & Surya, R. (2024). Pelatihan Pembukuan dan Pencatatan Secara Akutansi Kepada UMKM. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02), 92–96.
- Syah, A., Farisi, S., & Muslih, M. (2023). Analisis Laba Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 23(2), 93–107.
- Wahyudiono, A. (2024). Transformasi Digital Manajemen Keuangan Umkm Melalui Workshop Penerapan Aplikasi Labamu Dan Pencatatan Keuangan Yang Efisien. *Paramacitra Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 156–168.
- Yudianto, A. (2023). Analisis Perencanaan Keuangan Pada Kelompok Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Di Kota Amuntai. *Inovatif Jurnal Administrasi Niaga*, 5(1), 1–11.